

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk pada suatu negara selalu diiringi dengan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan ekonomi tersebut menyebabkan setiap orang diharuskan memiliki kemampuan untuk dapat mengelola aset keuangannya. Kemampuan mengelola aset keuangan tidak hanya sebatas mengelola aset yang sudah ada, tetapi juga lebih jauh lagi yaitu proses perencanaan untuk mendapatkan aset tersebut. Tujuannya tidak lain adalah agar aset keuangannya dapat dikelola secara efektif².

Setiap orang memiliki tujuan untuk dapat hidup mandiri secara finansial. Salah satu tujuan kebanyakan orang adalah agar bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut salah satu ialah dengan berinvestasi. Banyak orang telah mencoba berinvestasi namun tak sedikit pula dari mereka yang gagal ditengah perjalanannya. Penyebab utama hal itu dapat terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi³.

Investasi merupakan salah satu bentuk pengalokasian sumber keuangan atau kekayaan yang dimiliki. Menurut Sunariyah, investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu

² Fariqi, Shulhan, *Pengaruh Motivasi Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dimediasi oleh Perkembangan Teknologi*. (Malang: Skripsi UIN Malang, 2020) hal 1-8.

³ Sutikno, Mike Rini, *Pentingnya Memiliki Tujuan Keuangan dalam Berinvestasi*. Mitra Rencana Edukasi. www.mre.co.id diakses pada 2-7 oktober 2021.

lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dengan melakukan investasi, setiap investor akan mendapatkan imbalan balik berupa returns yang merupakan salah satu motivasi seorang investor dalam berinvestasi⁴.

Niat untuk memulai berinvestasi sekarang sudah mulai berkembang khususnya di tingkatan anak muda. Mereka sekarang sudah mulai tertarik untuk mencari tahu dan belajar mengenai investasi. Kebanyakan orang menganggap generasi muda adalah generasi yang foya – foya, boros, suka belanja, suka jalan - jalan dan nongkrong di café. Namun sekarang mereka sebenarnya juga sudah mulai memikirkan tentang investasi⁵. Generasi milenial, khususnya mahasiswa yang berkuliah di jurusan ekonomi sudah selayaknya tahu tentang apa itu pasar modal.

Pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas⁶. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian suatu negara melalui beberapa fungsinya yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pada fungsi ekonomi pasar modal berperan sebagai penyedia fasilitas atau mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang mengalami kekurangan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana

⁴ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011) hal 5.

⁵ Onasie, V., Widoatmodjo, S, *Niat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal*. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan 2 no 2 (2020) hal 318-326.

⁶ Tandelilin, E, *Portofolio Dan Investasi*. Teori Dan Aplikasi. (Yogyakarta: Kanisius, 2010) hal 17.

(*investor*) dapat menginvestasikan dana tersebut dengan memperoleh imbal hasil (*return*), sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pada fungsi keuangan pasar modal berperan sebagai sarana untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen⁷.

Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, seorang calon investor harus menganalisis terlebih dahulu apakah dalam perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan atau tidak. Manfaat calon investor menganalisis terlebih dahulu dalam berinvestasi adalah untuk meminimalisir adanya risiko yang akan terjadi. Individu harus memiliki pemahaman literasi keuangan dan pengetahuan investasi yang baik, agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas⁸.

Literasi keuangan atau dikenal dengan istilah *financial literacy* menggambarkan kemampuan seorang individu untuk mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil⁹. Selain itu, *financial literacy* dianggap sebagai ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang sesuai, perencanaan

⁷ Erika, Cindy, *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal pada Mahasiswa Strata-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera*. (Sumatera : Skripsi, 2020) hal 1-17.

⁸ Fariqi, Shulhan. 2020. *Pengaruh Motivasi Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dimediasi oleh Perkembangan Teknologi*. (Malang : Skripsi, 2020) Hlm 1-8.

⁹ Ariadi, Riyan., dkk, *Analisa Hubungan Financial Literacy Demografi dengan Investasi, Saving, dan Konsumsi*. Finesta. 3 no 2 (2015) hal 7-12.

keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan perubahan kondisi ekonomi. literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹⁰ Literasi keuangan seseorang dapat diukur melalui tiga indikator yakni pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*)¹¹.

Pengetahuan investasi dapat diperoleh dari mana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan. Apabila masyarakat memiliki pengetahuan investasi seperti pengetahuan tentang pasar modal, jenis investasi, tingkat keuntungan investasi, risiko investasi, dan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca (*balancesheet*), perhitungan laba rugi (*income statement*), dan laporan arus kas (*cash flow statement*), sehingga diharapkan akan dapat menambah minat dan kemampuan masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal¹².

Motivasi sangat diperlukan guna untuk mendorong setiap investor atau calon investor mampu mengelola dananya sendiri dengan adanya pemahaman *Financial Literacy*. Beberapa tahun terakhir, *financial literacy* telah menjadi topik

¹⁰ Hambali MY, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi. (Bekasi: Skripsi, 2018): 7.

¹¹ Caroline, *Et al*, *Development of A Financial Literacy Model For University*. Management Research Review. 39 no 3 (2014) hal 356-376.

¹² Widiyanti, M., Sari, N, *Kajian Pasar Modal Syariah dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. 19 no 1 (2019) hal 545-554.

yang diminati, karena pasar keuangan telah menjadi kompleks dan sulit untuk membuat pilihan berdasar informasi. Hal tersebut menyebabkan *financial literacy* menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh negara- negara maju dan berkembang¹³. Negara-negara maju seperti Amerika, Kanada, Jepang, dan Australia sedang gencar melakukan edukasi meningkatkan tingkat pemahaman literasi keuangan masyarakat¹⁴. Tingkat *financial literacy* masih rendah dikalangan pemuda di berbagai negara di belahan dunia¹⁵.

Selain pengetahuan literasi keuangan dan pengetahuan investasi, faktor lainnya yang mempengaruhi minat investasi adalah perkembangan teknologi¹⁶. Dengan semakin berkembangnya teknologi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Sektor pasar modal dan keuangan memang menjadi salah satu tolak ukur perekonomian di suatu negara dimana terdapat ratusan perusahaan yang menjualbelikan sahamnya dipasar sekunder atau bursa saham. Kecepatan dan ketepatan dalam bertransaksi di lantai bursa sangatlah dibutuhkan sehingga investor, broker, trader dan institusi yang terkait dapat dengan cepat menganalisa dan mengambil keputusan¹⁷.

¹³ Partiei, Mega Mutiara, *Pengaruh Finance Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. (Yogyakarta: Skripsi. Universitas Islam Indonesia, 2018) hal 8.

¹⁴ Ibid

¹⁵ Garg, Sigh, *Financial Literacy Among Youth. International Journal of Social Economic*. 45(1). (2018) hal 173-186.

¹⁶ Setyadi, dkk, *Influence of Digital Trends and Behavioral Financial on Investment in Sharia Capital Market*. International Research of Economic and Management Education Volume 1, Issue 2, July 2021.

¹⁷ Tandio, Timothius., Widanputra, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Returns, Persepsi Resiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 16(3). (2016) hal 2316-2341

Penelitian terdahulu tentang pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi¹⁸. Sedangkan penelitian lain menemukan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara negatif terhadap minat investasi¹⁹.

Penelitian mengenai pengetahuan investasi yang lain menjelaskan bahwa pengetahuan investasi di pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Berarti, semakin paham seseorang tentang investasi di pasar modal maka akan semakin berminat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal dan pembelajaran di kelas, mengikuti seminar pasar modal dapat menambah pemahaman tersebut²⁰. Namun penelitian lain melaporkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi baik secara langsung maupun diintervensi perkembangan teknologi²¹.

Kecepatan perolehan informasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh positif terhadap perilaku investasi²². Namun temuan berbeda juga

¹⁸ Sivaramakrishnan, Srivastava., Rastogi, *Attitudinal Factors, Financial Literacy and Stock Market Participation*. International Journal Of Bank Marketing. 35(5). (2017) hal 818-841.

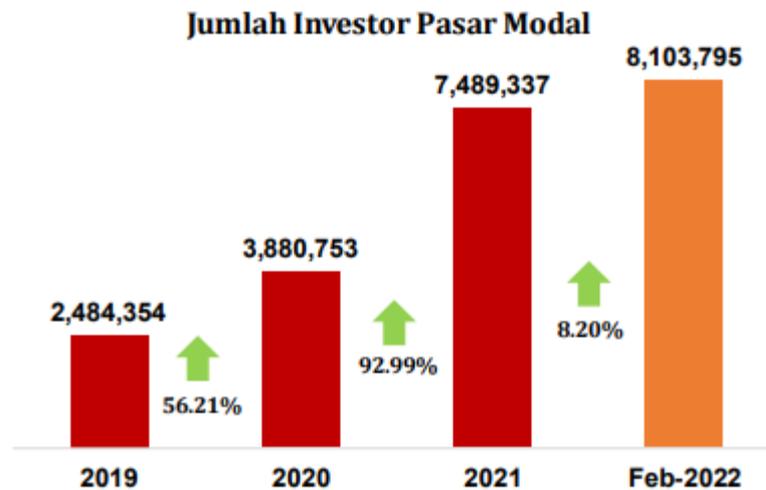
¹⁹ Taufiqoh, E., Diana, N., Junaidi, *Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma dan Unibraw di Malang)*. E-Jra. 8. (2019) hal 9-19.

²⁰ Tandio, Timothius., Widanputra, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Returns, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 16(3). (2016) hal 2316-2341.

²¹ Fariqi, Shulhan. 2020. *Pengaruh Motivasi Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dimediasi oleh Perkembangan Teknologi*. (Malang: Skripsi. UIN Malang, 2020) Hlm 1-8.

²² Zubair, Tauni, *Do Investors Big Five Personality Traits Influence The Association Between Information and Stock Trading Behavior*. China Finance Review International. 7(4). (2017) hal 450-477.

menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi²³.



Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal

Tabel 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal

No	Tahun	Jumlah Investor
1	2019	2.484.354
2	2020	3.880.753
3	2021	7.489.337
4	Feb-2022	8.103.795

Jumlah *Single Investor Identification* (SID) yang tercatat pada PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Bahkan pada februari 2022 tercatat 8.103.795 orang investor yang terdaftar pada PT. KSEI²⁴. Pertumbuhan investor milenial pada kalangan mahasiswa yang rata-rata berusia 18-25 tahun memiliki peningkatan yang paling tinggi dibandingkan

²³ Tandio, Timothius., Widanputra, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Returns, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 16(3). (2016) hal 2316-2341.

²⁴ https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Februari_2022.pdf

dengan usi 25 tahun ke atas²⁵. Hal ini tak lepas dari upaya pemerintah yang diselenggarakan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui sebuah kampanye “Yuk Nabung Saham”. Selain itu, hal ini disebabkan oleh edukasi yang diperoleh mahasiswa dari materi perkuliahan. Berbagai aspek dipelajari dalam perkuliahan yang menyangkut investasi mulai dari *return*, teknik mengambil keputusan, hambatan, hingga resiko yang harus dihadapi oleh investor²⁶.

Ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu serta adanya fenomena peningkatan investor dari kalangan milenial membuat penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi diri terhadap minat investasi diintervensi perkembangan teknologi penting untuk dilakukan. Selain itu perkembangan teknologi saat ini sangat memudahkan calon investor khususnya dari kalangan mahasiswa untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan investasi, sehingga perlu diketahui bagaimana dampak perkembangan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Diri Terhadap Minat Investasi Dimediasi Oleh Perkembangan Teknologi (Studi Kasus Mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2018-2019)”.

²⁵ Novi, R. A., & Tisyryn, N. T. Ayo, Siapa Berani Menabung Saham? Diambil kembali dari <http://finansial.bisnis.com/> (2016)

²⁶ Riski CP. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa UNY*. (Yogyakarta: Skripsi 2017) Hlm 1-9

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi?
3. Apakah motivasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat investasi?
4. Apakah perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi?
5. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi?
6. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi?
7. Apakah motivasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2018-2019.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2018-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2018-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan perkembangan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2018-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2018-2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2018-2019.
7. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan motivasi diri terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2018-2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang faktor yang dapat meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2018-2019.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi tambahan khususnya dalam bidang keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pemahaman dan pentingnya mendorong atau memotivasi diri sendiri untuk dapat mengelola asset yang dimilikinya dalam melakukan kegiatan investasi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para investor maupun calon investor dapat membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi sehingga dapat mengoptimalkan adanya pengembangan aset.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen keuangan perusahaan dalam mengolah aset perusahaan.

E. Penegasan Istilah

1. Investasi

Definisi investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan²⁷. Kegiatan berinvestasi dalam Islam merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatannya, dimana pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan²⁸.

2. Literasi Keuangan

Financial Literacy adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan *financial literacy* menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik²⁹. Istilah *financial literacy* menggambarkan kemampuan seorang individu untuk mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil. Secara umum, *financial literacy* membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang percaya diri tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi³⁰.

Menurut Ariadi dkk (2015), *financial literacy* adalah kemampuan untuk

²⁷ KBBI. <https://kbbi.web.id/investasi>

²⁸ Muttaqien, Dadan, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah. Obligasi, Pasar Modal, Reksadana, Finance dan Pegadaian*. Yogyakarta: Safiria Insania Press. (2009)

²⁹ Fariqi, Shulhan, *Pengaruh Motivasi Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dimediasi oleh Perkembangan Teknologi*. (Malang: Skripsi. Uin Malang, 2020) hal 21-43

³⁰ Ibid

memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan³¹.

3. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia³².

4. Motivasi Diri

Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Pengertian Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya³³.

5. Minat Investasi

Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang

³¹ Ibid.

³² Purwohandoko., Wibowo, Ari, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)*. Jurnal Manajemen. (2018) hal 7

³³ Fariqi, Shulhan, *Pengaruh Motivasi Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dimediasi oleh Perkembangan Teknologi*. (Malang: Skripsi. Uin Malang, 2020) hal 21-43

dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang³⁴.

F. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam maka peneliti membatasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam maka peneliti membatasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi
2. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi.
3. Pengaruh motivasi diri terhadap minat investasi.
4. Pengaruh perkembangan teknologi terhadap minat investasi
5. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi
6. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi
7. Pengaruh motivasi diri terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi
8. Subjek penelitian adalah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2019.

³⁴ Sulistyowati, Nur Wahyuning, *Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi Unesa*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan. 3 no 1 (2015).